



RINGKASAN

DYAN WACHYUNI. Peningkatan Produksi Larva Patin Siam melalui Teknologi Penetasan Corong pada UPR Pasir Gaok Fish Farm Kabupaten Bogor. *Increasing Production of Siamese Catfish Larvae through Funnel Hatching Technology at UPR Pasir Gaok Fish Farm Bogor Regency*. Dibimbing oleh POPONG NURHAYATI.

Ikan patin merupakan komoditas hasil budi daya perikanan yang pasarnya cukup menjanjikan. Salah satu jenis ikan yang saat ini tengah dikembangkan di Indonesia adalah Patin Siam (*Pangasius Hypothalamus*). Permintaan ikan patin yang cukup tinggi menuntut ketersediaan benih yang terus berkelanjutan, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan stok benih di pasaran melalui pengembangan teknik pembenihan. Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Pasir Gaok Fish Farm merupakan salah satu pelaku usaha budi daya perikanan yang memiliki unit bisnis di bidang pembenihan ikan patin. Jenis ikan patin yang dibudidayakan di UPR Pasir Gaok Fish Farm adalah ikan patin siam. Dengan adanya peluang tersebut, Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Pasir Gaok Fish Farm berusaha untuk meningkatkan produksi ikan patin siam melalui peningkatan produksi larva patin siam melalui teknologi penetasan corong.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) dilaksanakan di UPR Pasir Gaok Fish Farm yang berlokasi di Desa Pasir Gaok Rancasari, Pasir Gaok, Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pelaksanaan PKL dilaksanakan selama 12 minggu dimulai pada tanggal 24 Januari 2022 sampai 16 April 2022. Penyusunan laporan kajian pengembangan bisnis ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh merupakan data hasil wawancara langsung kepada para narasumber seperti kepada pembimbing lapangan, pemilik perusahaan, dan para pekerja yang berada di lapangan saat kegiatan praktik kerja lapang berlangsung. Sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui literatur-literatur dari berbagai pustaka, jurnal, buku-buku terkait, dokumen perusahaan dan lembaga terkait seperti penyuluh dari Kementrian Kelautan dan Perikanan (KKP). Metode analisis yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini adalah analisis studi kelayakan bisnis. Aspek yang dikaji adalah aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial meliputi aspek produksi, aspek pasar dan pemasaran, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, aspek kolaborasi dan aspek finansial yang meliputi analisis *cash flow*, kriteria investasi, laporan laba rugi, dan analisis *switching value*.

Tujuan penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah : (1) merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan hasil analisis SWOT, dengan analisis tersebut akan didapatkan beberapa alternatif strategi yang dapat dijadikan sebagai ide pengembangan bisnis. (2) menyusun Kajian Pengembangan Bisnis peningkatan produksi larva patin siam melalui teknologi penetasan corong pada UPR Pasir Gaok Fish Farm berdasarkan aspek finansial dan non finansial.

Ide pengembangan bisnis peningkatan produksi larva patin siam melalui teknologi penetasan corong pada UPR Pasir Gaok Fish Farm didukung oleh potensi-potensi dan juga permasalahan-permasalahan yang dimiliki UPR Pasir Gaok Fish Farm yang dirumuskan dalam strategi SWOT (*strength, weakness,*



opportunity, threat), yaitu yang berfokus pada *strength & opportunity* (S-O). Potensi-potensi pada strategi yang sudah terfokus tersebut memungkinkan UPR Pasir Gaok Fish Farm untuk memiliki alternatif usaha lain selain pembenihan ikan patin yang sebelumnya diterapkan. Kekuatan perusahaan yaitu terdapat lahan kosong yang belum dimanfaatkan, induk patin yang berkualitas, mempunyai pelanggan tetap, ketersediaan sarana dan prasarana, kondisi lingkungan, air, dan iklim yang cocok dengan usaha budi daya ikan. Peluang yang dimiliki oleh UPR Pasir Gaok Fish Farm yaitu tingginya permintaan larva ikan patin, adanya bantuan program pemerintah untuk mendukung usaha di bidang budi daya perikanan, adanya program GEMARIKAN dan FORIKAN dan ketersediaan teknologi budi daya perikanan yaitu corong penetasan.

Rencana pengembangan bisnis dianalisis secara non finansial dikatakan layak. Aspek pemasaran usaha memiliki permintaan pasar yang masih membutuhkan karena masih sedikitnya pembudidaya pembenihan ikan patin di Kabupaten Bogor. Aspek produksi dikatakan layak karena bahan baku berkualitas dan selalu tersedia dari pemasok dan tersedianya tenaga kerja. Aspek organisasi dikatakan layak karena setiap pekerja memiliki tanggung jawab dan komitmen dalam bekerja yang tinggi. Aspek kolaborasi yang direncanakan layak karena unit bisnis bekerjasama dengan perusahaan dan pihak lain penyedia input.

Produk pengembangan bisnis ini terdiri dari bangunan ruang penetasan corong, corong penetasan, kolam induk dan bak penampungan larva. Rencana pengembangan bisnis dianalisis secara finansial menghasilkan $NPV > 0$ yaitu sebesar Rp1.475.373.255,00 artinya pengembangan bisnis yang akan dijalankan menguntungkan dan dinyatakan layak karena NPV lebih besar dari 0. Nilai IRR yaitu 79%, artinya pengembangan bisnis ini menunjukkan tingkat pengembalian investasi yang ditanamkan lebih besar dari pada mengalokasikan ke bisnis lain. Nilai *Net B/C* sebesar 5,5, artinya setiap pengeluaran Rp 1 maka akan menghasilkan penerimaan bersih sebesar 5,5. Nilai *Gross B/C* ≥ 1 yaitu sebesar 1,59, artinya setiap pengeluaran Rp 1 maka akan menghasilkan penerimaan kotor sebesar Rp 1,59. *Payback period* (PP) yang dihasilkan pada rencana pengembangan bisnis ini adalah 2 tahun 3 bulan artinya lebih kecil dari umur bisnis yang direncanakan. Setelah menilai kelayakan bisnis berdasarkan analisis *cashflow*, dilakukan juga analisis nilai pengganti atau *switching value*. Analisis *switching value* pada pengembangan bisnis ini berdasarkan penurunan produksi sebesar 37,4% dan kenaikan harga *ovaprim* sebesar 58%. Hasil analisis *switching value* tersebut menghasilkan nilai $NPV = 0$, $IRR =$ tingkat suku bunga, dan $Net B/C = 1$.

Kata kunci : analisis SWOT, larva patin, pemijahan patin, peningkatan produksi, penetasan corong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.